



**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL
TEACHING* PADA MATERI BANGUN RUANG SISI
DATAR KUBUS DAN BALOK KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

**OLEH:
FAHMI BAYU PRASETYA
NPM 219.010.720.15**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
MARET 2024**

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144 Jawa Timur – Indonesia
Telp. 0341-551932. Fax. (0341)552249. Website: www.unisma.ac.id

Nama : Fahmi Bayu Prasetya
NPM : 219.01.072.015
Jurusan/ProgramStudi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kubus dan Balok Kelas VIII SMP

ABSTRAK

Kata-kata kunci: peningkatan, model pembelajaran *reciprocal teaching*, pemahaman konsep matematika, kubus dan balok.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 3 Jatirogo diketahui masalah pada rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik, guru mengatakan berdasarkan penilaian tengah semester (PTS) bahwa nilai 50% peserta didik masih dibawah KKM. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII SMP Negeri 3 Jatirogo.

Tujuan dari PTK ini adalah mengatasi masalah yang terjadi selama pembelajaran di kelas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif sedangkan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, pedoman wawancara, dan lembar catatan lapangan. Penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II yang setiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei 2023, bertempat di kelas VIII SMP Negeri 3 Jatirogo.

Hasil peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok setelah dilaksanakan tindakan penerapan model *reciprocal teaching* dapat dilihat dari perbedaan hasil tes akhir siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 70,8 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 62,5%. Tetapi pada siklus I, belum mencapai target tindakan yang diharapkan. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik mencapai 80,83

dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 83,33%. Sehingga hasil ini mengindikasikan peningkatan yang signifikan, di mana nilai rata-rata peserta didik meningkat sebesar 10,03 dan tingkat ketuntasan belajar naik sebesar 20,83%. Hasil tersebut konsisten dengan tujuan tindakan yang diharapkan, yaitu $\geq 75\%$ peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Jatirogo mencapai nilai sebesar ≥ 80 .

Malang, 30 Mei 2024

Penulis,



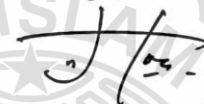
Fahmi Bayu Prasetya

Pembimbing I,



Dr. Surya Sari Faradiba, S.Si, M.Pd
NPP. 121106198632286

Pembimbing II,



Siti Nurul Hasana, S.Si, M.Sc
NPP. 141802198232227



Dr. Sri Wahyuni, M.P
NIP. 196808231993032003

UNISMA

ABSTRACT

Prasetya, Fahmi Bayu. 2019. *Improving Understanding of Mathematical Concepts through the Reciprocal Teaching Learning Model on Building Material with Flat Sides of Cubes and Blocks for Class VIII SMP*. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Surya Sari Faradiba, S.Si, M.Pd; Supervisor 2: Siti Nurul Hasana, S.Si, M.Sc.

Key words: improvement, *reciprocal teaching* learning model, understanding of mathematical concepts, cubes and blocks.

This classroom action research (PTK) was based on the results of the researcher's interview with the mathematics teacher at SMP Negeri 3 Jatirogo, it was discovered that the problem was the students' low understanding of mathematical concepts, the teacher said that based on the mid-semester assessment (PTS) that the scores of 50% of the students were still below the KKM. The aim of this research was to overcome the problem of students' low understanding of mathematical concepts by using a reciprocal teaching learning model on the flat-sided geometric material of cubes and blocks for class VIII SMP Negeri 3 Jatirogo.

The aim of this PTK is to overcome problems that occur during classroom learning. The data analysis technique in this research uses qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis while the instruments used are observation sheets, test sheets, interview guides, and field note sheets. This research consists of cycle I and cycle II, each cycle consisting of: planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted from April to May 2023, taking place in class VIII of SMP Negeri 3 Jatirogo

The results of increasing students' ability to understand concepts in the flat-sided geometric material of cubes and blocks after implementing the reciprocal teaching model can be seen from the difference in the results of the final tests of cycle I and cycle II. In cycle I, the average student score was 70.8 with a learning completion level of 62.5%. But in cycle I, the expected action target had not been achieved. In cycle II, the average score obtained by students reached 80.83 with a learning completeness level of 83.33%. So these results indicate a significant increase, where the average student score increased by 10.03 and the level of learning completion increased by 20.83%. These results are consistent with the expected action objectives, namely $\geq 75\%$ of class VIII students at SMP Negeri 3 Jatirogo achieved a score of ≥ 80 .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran matematika berperan sebagai wadah untuk mengasah keterampilan dalam memahami konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika. Perhatian khusus perlu diberikan terhadap pemahaman konsep, terutama dalam konteks matematika, karena hal ini merupakan tahap penting untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika (Arfany & Faradiba, 2022: 3045). Menurut Saragih (2018: 10), pembelajaran matematika memiliki salah satu tujuan yaitu sebagai wadah dalam mengembangkan pemahaman, menjelaskan, dan menerapkan konsep serta hubungan antar konsep dalam matematika. Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup kemampuan menerapkan algoritma dengan tepat dan akurat untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Menurut Carin dan Sund (dalam Sari, 2017: 27), pemahaman melibatkan kemampuan seseorang dalam menjelaskan dan menafsirkan suatu hal, menunjukkan peserta didik memiliki pemahaman yang memadai sehingga mampu menjelaskan kembali apa yang telah diterima. Menurut Sagala (dalam Sari, 2017: 27), suatu konsep merupakan hasil pemikiran individu atau kelompok yang diungkapkan melalui definisi, yang pada gilirannya menghasilkan produk pengetahuan seperti prinsip, hukum, dan teori. Pemahaman konsep adalah hal utama dalam pembelajaran matematika, karena jika peserta didik mampu menginterpretasikan berbagai konsep dengan baik, peserta didik akan lebih mahir

dalam memecahkan masalah. Ketika menghadapi suatu masalah, penting untuk memiliki dasar-dasar yang berakar pada konsep-konsep yang telah dipahami (Umam & Zulkarnaen, 2022: 304).

Menurut Simbolon dkk (2020:78), pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang penting dalam proses pembelajaran, dengan memahami konsep tersebut, peserta didik memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya. Menurut Augustine dkk (2020: 2), kegiatan belajar di SMP sering kali muncul tantangan dalam pembelajaran salah satunya berhubungan dengan rendahnya kemampuan dalam menangani masalah terutama berkaitan dengan fokus pada penguasaan dan pemahaman terkait konsep dalam suatu materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 3 Jatirogo diketahui masalah pada rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik, guru mengatakan berdasarkan penilaian tengah semester (PTS) bahwa nilai 50% peserta didik masih dibawah KKM. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik terhadap pembelajaran matematika, namun hasilnya masih belum optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada peserta didik dengan memberikan perlakuan pada model pembelajaran. Pemberian model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada peserta didik sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Handika dkk, 2022) yang mengatakan bahwa dengan pemberian model pada proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik akan memberikan penguasaan secara konsep dengan lebih baik.

Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan guru di kelas untuk mengatasi tingkat pemahaman konsep matematika peserta didik salah satunya yaitu model pembelajaran *reciprocal teaching*. Menurut Palincsar dan Brown (dalam Rahma & Arista, 2019: 54), model *reciprocal teaching* merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Penerapan model *reciprocal teaching* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik melalui penciptaan pengalaman belajar melalui pemodelan. Model *reciprocal teaching* memiliki empat tahap kegiatan, yaitu membuat pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), memprediksi (*predicting*), merangkum materi (*summarizing*). Syidhi (dalam Rahma & Arista, 2019: 54) menyatakan bahwa konstruktivistik mengacu pada pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik melalui proses belajar yang menekankan partisipasi langsung peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator. Dalam model *reciprocal teaching* yang berbasis konstruktivisme, kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam dialog kolaboratif di dalam kelompok dengan tujuan memahami materi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2018) menyatakan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok di kelas VIII SMP melalui model

pembelajaran *reciprocal teaching* yang dituangkan dalam judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kubus dan Balok Kelas VIII SMP”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok di kelas VIII SMP melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok di kelas VIII SMP melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam memilih model pembelajaran yang lebih menarik dan disenangi peserta didik, sehingga guru lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu pemahaman tersendiri dalam memilih strategi, metode, dan model pembelajaran yang tepat.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian merupakan ketentuan kejelasan penelitian mengenai apa saja yang tercakup dalam penelitian, sehingga penelitian bisa berjalan lancar sesuai target dan tujuan. Dalam penelitian ini, sekolah yang diambil adalah SMP Negeri 3 Jatirogo. Di SMP Negeri 3 Jatirogo hanya terdapat satu kelas VIII yaitu kelas VIII-A dan kelas ini sudah disepakati oleh guru untuk dijadikan sebagai penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

Pemilihan kelas yang digunakan untuk penelitian dipilihkan oleh guru. Peneliti tidak dapat mengontrol sepenuhnya terhadap peserta didik dan observer sebagai pihak yang terlibat dalam penelitian. Peneliti tidak dapat mengontrol

sepenuhnya terhadap peserta didik dalam hal menjawab pertanyaan dan melaksanakan proses pembelajaran.

1.6 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka disajikan definisi istilah sebagai berikut.

- 1) Pemahaman konsep merupakan pencapaian pembelajaran peserta didik yang diharapkan oleh guru dalam memahami, mengaitkan, dan mengaplikasikan materi yang diberikan. Ada beberapa indikator dalam pemahaman konsep, antara lain sebagai berikut.
 - a) Menyatakan ulang sebuah konsep.
 - b) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
 - c) Memberi contoh dan non contoh dari konsep.
 - d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
 - e) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
 - f) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.
- 2) Model *reciprocal teaching* merupakan suatu metode pembelajaran di mana peserta didik diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah peserta didik pelajari. Penerapan model *reciprocal teaching* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik melalui penciptaan pengalaman belajar melalui pemodelan. Ada serangkaian langkah-langkah dalam model *reciprocal teaching* sebagai berikut.

a) Mengelompokkan Peserta Didik dan Diskusi Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil, dan pembagian kelompok didasarkan pada kemampuan masing-masing peserta didik.

b) Membuat Pertanyaan (*Questioning*)

Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dan menyampaikannya di depan kelas.

c) Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok

Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan temuannya di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan tentang hasil temuan yang telah disampaikan.

d) Mengklarifikasi (*Clarifying*)

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang dianggap sulit. Guru berupaya menjawab dengan memberikan pertanyaan pancingan. Selain itu, guru juga mengadakan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

e) Memprediksi (*Predicting*)

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sekaligus memprediksi jawabannya dengan diklarifikasi kepada guru.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta didik dapat memperkirakan jawaban dari pertanyaan yang telah ditanyakan.

f) Merangkum Materi (*Summarizing*)

Peserta didik diminta untuk merangkum materi yang sudah disampaikan.

- 3) Materi matematika tentang bangun ruang sisi datar kubus dan balok merupakan salah satu topik yang diajarkan kepada peserta didik kelas VIII SMP/MTS pada semester genap dalam kurikulum 2013. Bangun ruang sisi datar kubus dan balok adalah suatu objek tiga dimensi yang memiliki isi atau volume, dan bagian luar bangun tersebut tersusun oleh bidang datar yang bisa berupa permukaan yang lurus dan tidak melengkung.



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, akan disampaikan beberapa simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, beberapa saran juga akan diajukan sebagai masukan untuk pengembangan penerapan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 3 Jatirogo dapat meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Berikut penjabarannya.

- 1) Model pembelajaran *reciprocal teaching* dilakukan dengan sintaks sebagai berikut.
 - a) Pada awal pembelajaran, guru memulai dengan menyampaikan salam, lalu salah satu peserta didik diminta untuk memimpin berdoa. Selanjutnya, guru melanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru menyampaikan dengan jelas tujuan pembelajaran kepada peserta didik, guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang benda-benda apa saja yang dapat diidentifikasi sebagai bangun ruang sisi datar di rumah dan di sekolah.
 - b) Dalam kegiatan inti, terdapat beberapa fase yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu.

- 1) Guru membagi peserta didik ke menjadi kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 peserta didik.
Selanjutnya, guru menyampaikan materi pelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam kelompok masing-masing. Selanjutnya guru menjelaskan sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* kepada peserta didik. Proses ini dilanjutkan dengan guru membagikan LKPD kepada peserta didik, yang kemudian menyelesaikannya secara kolaboratif dalam kelompok. Guru juga ikut membimbing dan memberikan panduan apabila diperlukan selama proses tugas berlangsung.
- 2) Guru meminta peserta didik mengajukan pertanyaan (*Questioning*) terkait dengan materi atau LKPD yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik kemudian diminta untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut secara bersama-sama dalam kelompok.
- 3) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan proses penalaran (*Associating*) terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjelaskan materi tersebut kepada teman satu kelompoknya sebagai bagian dari diskusi kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman konsep matematika peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

- 4) Mengikuti arahan guru, peserta didik diminta untuk melakukan prediksi (*Predicting*) terkait pertanyaan apa yang mungkin muncul sebagai hasil dari diskusi atau penjelasan yang dilakukan oleh kelompoknya.
 - 5) Guru meminta seorang peserta didik dari setiap kelompok untuk menjadi perwakilan dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada peserta didik lainnya untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang memberikan penjelasan
 - c) Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik melakukan rangkuman dan menyimpulkan hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Kemudian, dilakukan refleksi, dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebagai penutup dari sesi pembelajaran
- 2) Hasil peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok setelah dilaksanakan tindakan penerapan model *reciprocal teaching* dapat dilihat dari perbedaan hasil tes akhir siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 70,8 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 62,5%. Tetapi pada siklus I, belum mencapai target tindakan yang diharapkan. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik mencapai 80,83 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 83,33%. Sehingga hasil ini mengindikasikan peningkatan yang signifikan, di mana nilai rata-rata peserta didik meningkat

sebesar 10,03 dan tingkat ketuntasan belajar naik sebesar 20,83%. Hasil tersebut konsisten dengan tujuan tindakan yang diharapkan, yaitu $\geq 75\%$ peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Jatirogo mencapai nilai sebesar ≥ 80 .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya menggunakan temuan penelitian ini untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

2) Bagi Guru

Model *reciprocal teaching* dapat dianggap sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Namun, keberhasilan model pembelajaran ini dapat optimal jika guru dapat mengadaptasikannya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan. Tujuan dari penyesuaian tersebut adalah untuk menghadirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam suasana pembelajaran di kelas, dengan harapan dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

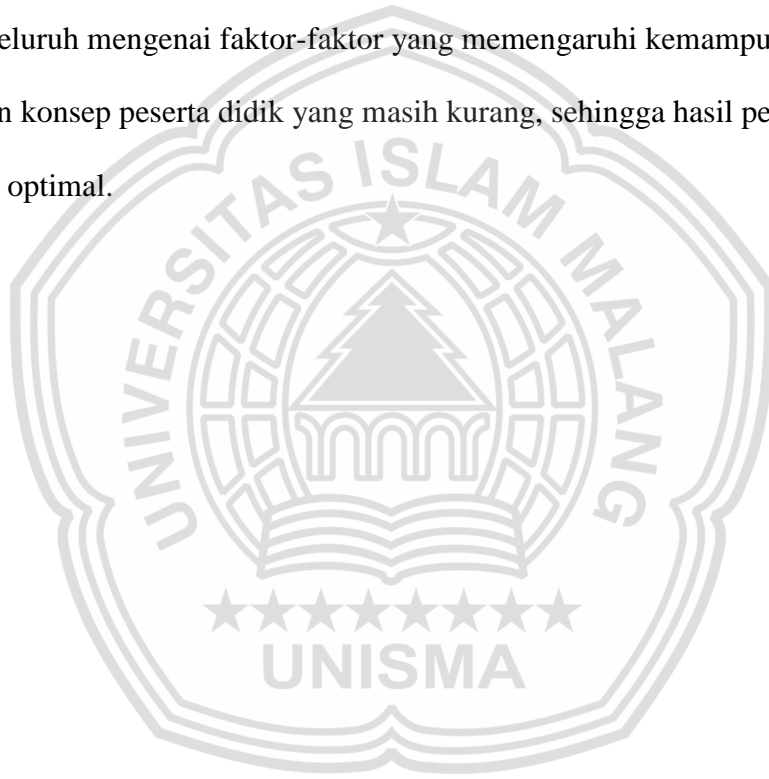
3) Bagi Peserta Didik

Disarankan agar peserta didik meningkatkan keterlibatan dan komitmen dalam proses belajar, serta tidak hanya fokus pada penghafalan rumus semata.

Terutama, peserta didik perlu memahami konsep secara mendalam, sehingga saat dihadapkan pada soal atau masalah matematika, peserta didik dapat menyelesaikannya dengan lancar.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam terkait model pembelajaran *reciprocal teaching* dan melakukan studi yang lebih luas serta menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang masih kurang, sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Arfany, F. P., & Faradiba, S. S. (2022). Karakterisasi Kesalahan Konsep Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Relasi dan Fungsi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3044-3058. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1780>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astriani, L. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika di Tinjau dari Kemampuan Awal Matematika*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Augustine, S. H., Hartono, Y., & Indaryanti, I. (2020). Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP dalam Materi Garis dan Sudut melalui Pendekatan *Reciprocal Teaching*. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-13.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed.)*. Boston: Pearson.
- Habibi, M. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Swasta Muslimat Yayasan Pendidikan Wanita Islam Kota Jambi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

- Handika, H., Zubaidah, T., & Witarsa, R. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 124-140.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2017). *Models of Teaching (Model-Model Pengajaran Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juwita, N. (2019). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis melalui Model Inkuiri pada Siswa SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Maisyarah. (2021). *Penerapan Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN I Aceh Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nanda, I., dkk. (2021) *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nuharini, D., & Wahyuni, T. (2008). *Matematik Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pulungan, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa pada Materi Peluang di Kelas VIII Pondok Pesantren Ja'fariyah Hutaibus Padang Lawas*. Skripsi tidak diterbitkan. Padangsidimpuan: UIN Padangsidimpuan.

- Rahayu, S. (2018). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika melalui Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Siswa SMP Negeri 6 Medan T.P 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahma, A. A., & Arista, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Lks terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Musamus Journal of Science Education*, 1(2), 053–059.
<https://doi.org/10.35724/mjose.v1i2.1452>
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Samsu, S. M. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Saragih, S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9-16.
<http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v4i1.5057>
- Sari, E. F. P. (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa melalui Metode Pembelajaran Learning Starts with A Question. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 2(2), 35–37.

Simbolon, F. J., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2020). Pengaruh Pendekatan Resource Based Learning (RBL) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.23960/mtk/v8i2.pp76-88>

Sugandi, A. (2019). Penerapan *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self Concept Matematik Siswa SMP. *Jurnal Analisa*, 5(2), 161-170.

Umam, M. A., & Zulkarnaen, R. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 303–312. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1993>

Wulandari, Y., & Sutriyono. (2018). Deskripsi Pemahaman Konsep Bangun Datar oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Salatiga Berkemampuan. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 76–87.

